

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pendidikan yakni satu sistem evaluasi untuk tiap-tiap individu untuk meraih pengetahuan serta pemahaman yang lebih tinggi tentang object spesifik serta khusus. Pengetahuan yang didapat secara resmi itu menyebabkan pada tiap-tiap individu yakni mempunyai pola fikir, tingkah laku serta akhlak yang sesuai dengan pendidikan yang diperolehnya. Oleh karena itu pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia untuk kepentingan masa depannya.

Proses belajar terjadi berkat peserta didik memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya yang dijadikan bahan belajar. Dalam hal ini, siswa sebagai peserta didik merupakan subjek utama dalam proses pembelajaran di sekolah.

Dalam dunia pendidikan formal, pengukuran prestasi belajar sangatlah penting. Di sekolah keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari penguasaan siswa terhadap mata pelajaran – mata pelajaran yang ditempuhnya melalui proses belajar mengajar yang ditunjukkan dengan prestasi belajarnya. Prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Prestasi belajar tidak hanya memberikan informasi

mengenai kemampuan dan perkembangan siswa saja, tetapi juga memberikan gambaran umum mengenai kemajuan kegiatan pendidikan peserta didik di sekolah. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya - upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa agar prestasi belajar yang diharapkan dapat tercapai.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan prestasi belajar yang dicapai siswa dapat digolongkan dalam 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang terbentuk dalam diri siswa antara lain kesehatan jasmani maupun rohani, sikap, intelegensi dan bakat, minat, motivasi, cara belajar, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar siswa. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas VIII Smp N.5 Percut sei Tuan. Lingkungan belajar merupakan tempat dimana siswa melakukan kegiatan belajar dan bersosialisasi dengan orang lain yang ada di dalam lingkungan tersebut. Sekolah merupakan tempat pelaksanaan pendidikan formal di negara Indonesia.

Oleh karena itu, sekolah dapat dikatakan sebagai lingkungan belajar. Kondisi lingkungan yang baik akan mempengaruhi semangat belajar dan mengakibatkan hasil pencapaian belajar maksimal. Sebaliknya, lingkungan yang kurang kondusif akan membuat siswa tidak nyaman dalam proses kegiatan belajar mengajar. Faktor lingkungan tidak saja dari segi lingkungan non sosial (fisik) tetapi juga lingkungan sosial. Faktor fisik meliputi tempat belajar, alat belajar, suasana belajar dan sumber belajar. Sedangkan faktor sosial meliputi lingkungan

keluarga, guru dan karyawan, pergaulan teman sebaya, pergaulan di luar sekolah, dan lain sebagainya. Keadaan lingkungan belajar ini dapat terjadi di dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya. Lingkungan non sosial dan lingkungan sosial akan mempengaruhi proses belajar siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu lingkungan non sosial.

Walaupun anak sudah mengikuti pendidikan formal di sekolah namun itu saja tidak cukup karena orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi seorang anak. Orang tua adalah orang yang memegang peranan penting dalam perkembangan seorang anak, tinggi rendahnya pendapatan orang tua akan mempengaruhi pendidikan yang didapatkan oleh seorang anak. Seperti yang kita ketahui bahwa pada saat ini segala sesuatu membutuhkan uang. Sekalipun program pemerintah saat ini sudah mengadakan program pendidikan gratis namun kurang lebihnya akan membutuhkan uang, karena pendidikan gratis sepenuhnya hanya sampai tingkat pendidikan SMP, disamping pendidikan gratis bagi siswa SMP Negeri yang telah diberikan oleh pemerintah, orang tua juga dapat mengembangkan pendidikan anak dengan memberikan fasilitas belajar lainnya seperti bimbingan belajar diluar sekolah. Namun tidak kalah penting juga untuk meningkatkan Prestasi seorang anak dipengaruhi gizi yang diperoleh anak tersebut, sekalipun kemauan anak tersebut sangat besar untuk belajar namun gizi yang dikonsumsi anak itu sangat berpengaruh. Jika pendapatan orang tua rendah bagaimana bisa mereka memberi gizi yang terbaik untuk anak mereka.

Harus disadari bahwa salah satu faktor eksternal untuk menciptakan siswa yang berprestasi tidak terlepas dari biaya atau dana. Peran orang tua yang

memberikan pengaruh besar terhadap tingkat prestasi yang dicapai siswa. Pendapatan orang tua atau penghasilan keluarga tergantung dari pekerjaan yang dilakukan orang tua. Pendapatan orang tua yang dimaksud disini adalah segala masukan dihitung dengan rupiah tiap bulannya. Walaupun pendapatan tersebut secara praktis tidak sepenuhnya digunakan untuk keperluan sekolah anaknya namun merupakan hal yang logis bila pendapatan tersebut tinggi, maka dukungan bagi belajar anak semakin tinggi dengan tercukupinya fasilitas belajar bagi anak.

Berdasarkan hasil observasi penulis dengan beberapa siswa dan guru di SMP N.5 Percut Sei Tuan. Dalam proses belajar mengajar keaktifan siswa dalam menerima pelajaran yang masih rendah yang ditandai dengan kurang memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan pelajaran, kurangnya arahan orang tua untuk anak-anak mereka melakukan bimbingan belajar diluar sekolah.

Dan informasi dari kepala sekolah bahwa siswa di sekolah tersebut memiliki keberagaman kondisi pendapatan orang tua, termasuk dalam kategori menengah kebawah. Selain petani ada juga orang tua siswa yang bekerja wiraswasta, namun hanya beberapa orang saja yang pekerjaan orang tua nya PNS. Siswa yang orang tuanya memiliki penghasilan lumayan, maka siswa tersebut memiliki kesempatan untuk belajar tambahan, misalnya les bahasa inggris atau yang lainnya seperti fasilitas yang dimiliki lebih baik contoh buku pelajaran selain buku yang diberikan dari sekolah atau bimbingan mata pelajaran diluar sekolah. Selain itu lingkungan sekolah yang kurang mendukung dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik kondisi fisik sekolah, dan fasilitas yang tersedia

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Nilai Siswa Kelas VIII SMP N.5 Percut Sei Tuan
Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas	≥75		<75	
	Tuntas (orang)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (orang)	Persentase (%)
VIII-1	20	12 %	13	8 %
VIII-2	18	11 %	18	11 %
VIII-3	23	14 %	11	6 %
VIII-4	20	12 %	10	6 %
VIII-5	16	9 %	18	11 %
JUMLAH	97	58 %	70	42 %

Sumber : DKN SMP N.5 Percut Sei Tuan

Bedasarkan data rekapitulasi ketuntasan siswa kelas VIII SMP N.5 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017 dapat dijelaskan bahwa dari 167 siswa, masih ada siswa yang belum tuntas sebanyak 70 orang atau sekitar 42 % dan yang tuntas sebanyak 97 orang atau sekitar 58 % dimana besarnya nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah 75. Dan dari data tersebut kita lihat ketuntasan dari siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS masih tergolong rendah karena mencapai 70 orang siswa atau sebesar 42 % yang tidak tuntas. Atau dapat kita perhatikan pada tabel 1.2 berikut Nilai rata-rata ketuntasan siswa.

Table 1.2
Nilai Rata-Rata Siswa Kelas VIII SMP N.5 Percut Sei Tuan
Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas	Nilai Rata-Rata	KKM	Kriteria
VIII-1	78,72	75	Lulus Cukup
VIII-2	78,33		Lulus Cukup
VIII-3	80,54		Baik
VIII-4	80,73		Baik
VIII-5	74,73		Tidak lulus

Sumber : DKN SMP N.5 Percut Sei Tuan

Dari tabel diatas dapat kita lihat nilai rata-rata yang diperoleh setiap kelas VIII berbeda-beda, seperti VIII-1 memiliki nilai rata-rata 78,72, kelas VIII-2 memiliki nilai rata-rata 78,33, kelas VIII-3 memiliki nilai rata-rata 80,54, kelas VIII-4 memiliki nilai rata-rata 80,73, kelas VIII-5 memiliki nilai rata-rata 74,73 namun dari lima kelas tersebut ada dua kelas yang memperoleh nilai rata-rata baik, dua kelas lulus cukup, bahkan masih ada satu kelas tergolong tidak lulus jika kita bandingkan terhadap kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran IPS yaitu 75. Dapat kita lihat berarti ada tiga kelas yang masih memiliki prestasi belajar IPS yang kurang memuaskan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan orang tua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar IPS siswa. Maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N.5 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas. Maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar IPS kelas VIII SMP N.5 Percut Sei Tuan.
2. Apakah ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N.5 Percut Sei Tuan.
3. Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N.5 Percut Sei Tuan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dapat diketahui banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar IPS. Mengingat luasnya masalah yang ada, perlu diadakan pembatasan masalah.

1. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah pendapatan orang tua dan lingkungan sekolah Siswa Kelas VIII SMP N.5 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017.
2. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N.5 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N.5 Percut Sei Tuan tahun ajaran 2016/2017.

2. Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N.5 Percut Sei Tuan tahun ajaran 2016/2017.
3. Apakah ada pengaruh pendapatan orang tua, dan lingkungan sekolah siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N.5 Percut Sei Tuan tahun ajaran 2016/2017.

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan:

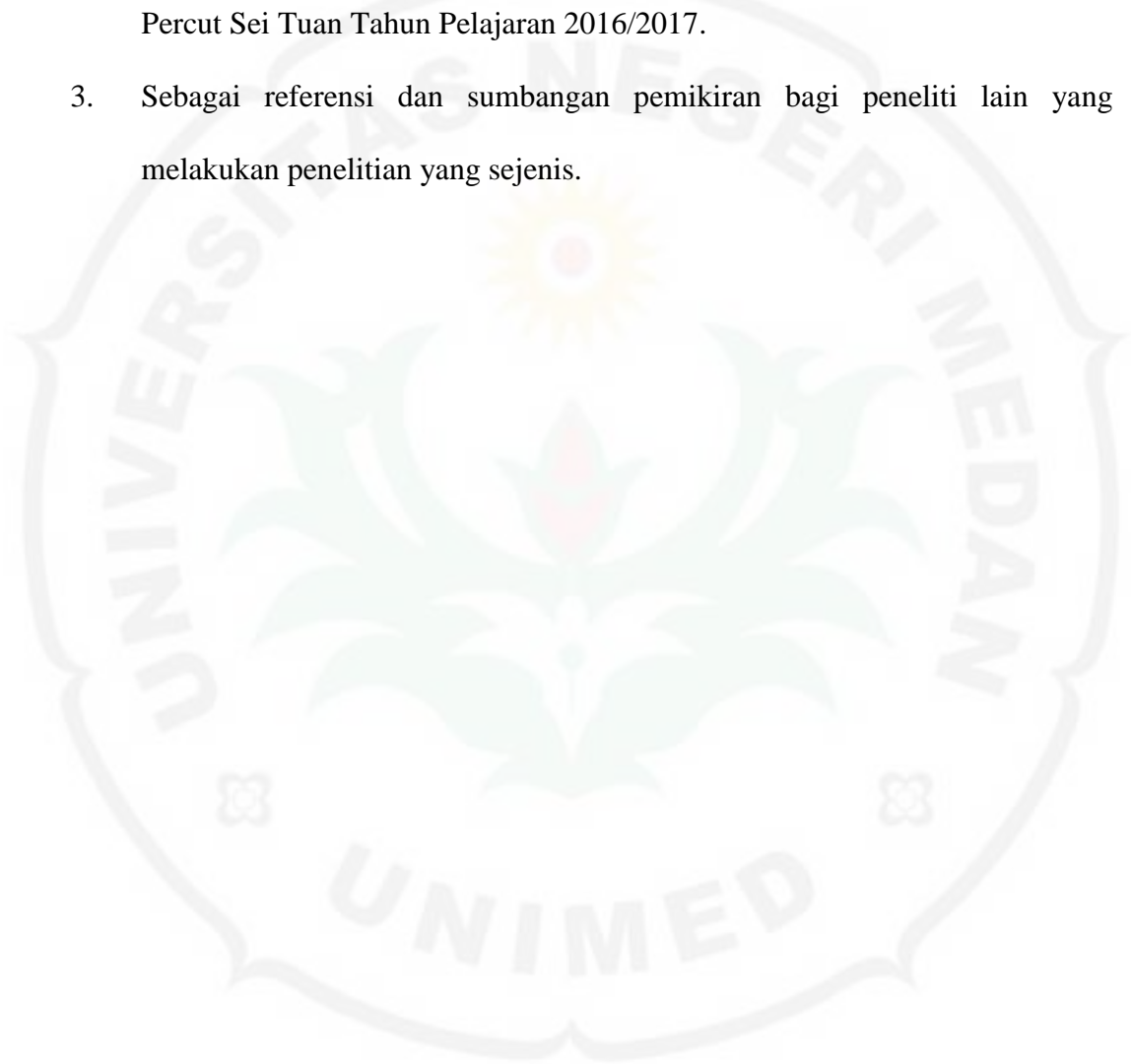
1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar IPS kelas VIII SMP N.5 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar IPS kelas VIII SMP N.5 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua dan lingkungan sekolah siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar IPS siswa kelas VIII SMP N.5 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dalam memahami pengaruh pendapatan orang tua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar IPS siswa.
2. Sebagai masukan dan informasi bagi kepala sekolah SMP N.5 Percut Sei Tuan serta guru-guru khususnya guru IPS dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam memahami pengaruh pendapatan orang tua dan

lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N.5 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2016/2017.

3. Sebagai referensi dan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY